

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *absorption costing* dan regulasi pajak terhadap efisiensi biaya pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2015-2024 yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. *Absorption costing* tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2015-2024.
2. Regulasi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2015-2024.
3. *Absorption costing* dan regulasi pajak secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2015-2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
Mengevaluasi efektivitas belanja iklan dan promosi secara berkala dengan menghitung rasio biaya pemasaran terhadap pertumbuhan penjualan, agar kenaikan anggaran pemasaran sebanding dengan kenaikan volume penjualan, mengoptimalkan efisiensi jalur distribusi dan biaya logistik, misalnya dengan meninjau ulang rute distribusi, kerja sama dengan distributor/agen, dan pemanfaatan teknologi untuk menekan biaya

pengiriman, menerapkan sistem penganggaran berbasis kinerja (zero-based budgeting) khusus untuk beban penjualan dan administrasi, sehingga setiap kenaikan pos biaya harus disertai justifikasi manfaat yang jelas; dan menetapkan target rasio beban operasional non-produksi terhadap total biaya, misalnya dipertahankan pada kisaran 18-19% sebagaimana capaian tahun 2021-2023, sebagai indikator kinerja manajemen guna mencegah pembengkakan biaya seperti yang terjadi pada tahun 2024.

2. Bagi Regulator dan Otoritas Perpajakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi regulator dalam merancang kebijakan perpajakan yang tidak memberatkan dunia usaha secara berlebihan, mengingat perubahan regulasi pajak berpotensi memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjaga efisiensi biaya operasionalnya.

3. Bagi peneliti dan akademisi

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode sehingga pengaruh *absorption costing* dan regulasi pajak terhadap efisiensi biaya lebih konsisten.